

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi perguruan tinggi vokasi yang memiliki komitmen kuat dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja. Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi vokasi yang menerapkan sistem pembelajaran 60% praktik dan 40% teori sehingga adanya persentase praktik yang lebih banyak diharapkan nantinya mahasiswa dapat memenuhi standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Sejalan dengan kebijakan yang ada di Politeknik Negeri Jember untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satu strategi utama yang diterapkan untuk mendukung pencapaian tersebut adalah dengan memwajibkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang. Pelaksanaan magang merupakan bentuk implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2024 yaitu tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan magang ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi serta menumbuhkan karakter dan budaya kerja profesional melalui keterampilan dan pengetahuan yang nyata tentang proses bisnis perusahaan, industri, instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya. Mahasiswa program Studi Akuntansi Sektor Publik berfokus pada lingkup pemerintah, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Semarang 1 ditetapkan sebagai salah satu lokasi pelaksanaan magang. Pelaksanaan magang ini berlangsung selama 700 jam atau setara dengan empat bulan efektif, pelaksanaannya dimulai tanggal 01 September 2025 hingga 31 Desember 2025.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) merupakan instansi vertikal Dirjen Perbendaharaan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kanwil Dirjen Perbendaharaan. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 262/PMK.01/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Kantor Pelayanan

Perbendaharaan Negara (KPPN) mempunyai tugas melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan Bendahara Umum Negara (BUN), penyaluran pembiayaan atas beban anggaran, serta penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan dari kas Negara berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang 1 sebagai Bendahara Umum Negara (BUN) di daerah mempunyai tugas dan fungsi utama melaksanakan penyaluran dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kepada Satuan Kerja (Satker) yang bermitra dengan KPPN Semarang 1 serta mempunyai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disalurkan untuk digunakan dalam rangka memenuhi segala kebutuhan belanja melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebagai pagu dana atas kegiatan yang dijalankan pada tahun anggaran berjalan. Selain itu, KPPN juga memiliki tugas internal sebagai penopang dari instansi KPPN Semarang 1 yang merupakan tugas dan fungsi dari seksi verifikasi dan akuntansi. Salah tugasnya adalah menyusun laporan keuangan tingkat unit akuntansi kuasa pengguna anggaran bendahara umum negara, dana alokasi khusus fisik dan non fisik untuk meningkatkan akutabilitas pengelolaan keuangan negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/PMK/.05/2022 Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang memperoleh kuasa dari BUN untuk melaksanakan sebagian fungsi BUN. Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBN yang disusun oleh pemerintah berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Ada beberapa sistem akuntansi dan pelaporan yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya yaitu Pelaporan Keuangan Transfer ke Daerah. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara bertindak sebagai UAKPA BUN atas penyaluran Transfer ke Daerah. Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Transfer ke Daerah diterapkan untuk melakukan proses akuntansi dan transaksi Transfer ke Daerah. Transfer ke Daerah adalah bagian dari belanja negara dalam rangka mendanai pelaksanaan desentralisasi fiskal. Secara arus keuangan Transfer ke Daerah merupakan pengeluaran uang Entitas Pelaporan ke Entitas Pelaporan lain. Transfer ke Daerah salah satunya yaitu Dana Perimbangan

yang meliputi Dana Transfer Umum (DBH dan DAU) serta Dana Transfer Khusus. Laporan keuangan yang disusun UAKPA BUN Pengelolaan Transfer Ke Daerah terdiri dari LRA, LO, LPE, Neraca, dan CaLK. Laporan keuangan tersebut disampaikan kepada UAKPA BUN setiap semesteran dan tahunan disertai dengan pernyataan tanggung jawab yang ditandatangani oleh Kuasa Pengguna Anggaran pengelolaan Transfer ke Daerah. Data utama yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan di dapat dari aplikasi SAKTI meskipun data telah diinput dengan benar dimodul SAKTI, terdapat potensi masalah saat data tersebut diproses untuk menghasilkan laporan keuangan formal.

1.2 Manfaat dan Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan Umum dilaksanakan magang di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang 1 adalah :

- a. Mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan saat kuliah pada lokasi magang.
- b. Meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kreativitas mahasiswa dalam dunia kerja.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mampu mengetahui peran dan fungsi Seksi Verifikasi dan Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan tingkat UAKPA BUN Dana Transfer Khusus.
- b. Mampu memahami prosedur penyusunan dan penyajian laporan keuangan tingkat UAKPA BUN Dana Transfer Khusus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Mampu memahami penggunaan aplikasi SAKTI dalam proses penyajian laporan keuangan Dana Transfer Khusus.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang di KPPN Semarang 1:

- a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memperoleh pengalaman magang langsung serta pemahaman yang mendalam mengenai proses operasional di lokasi magang.
 - 2) Mahasiswa mulai membentuk sikap profesional dengan memwujudkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya selama berada di lingkungan kerja.
 - 3) Mahasiswa mampu membangun kerja sama yang baik dalam tim menyesuaikan diri dengan dinamika kerja di lokasi magang.
 - 4) Mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran negara secara langsung dilingkungan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Semarang 1.
- b. Bagi Program Studi Akuntansi Sektor Publik
- 1) Program studi memiliki sarana untuk mengevaluasi kurikulum dan menyesuaikan relevansi antara teori dengan praktik sesuai dengan kebutuhan lokasi magang.
 - 2) Membuka peluang pembelajaran kontekstual yang mendorong kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja di lingkungan nyata pemerintah.
 - 3) Program studi memperoleh peluang untuk memperkenalkan kompetensi akademik dan praktik mahasiswa kapa instansi terkait, yang pada akhirnya dapat membuka peluang kerja sama yang berkelanjutan.
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember
- 1) Politeknik Negeri Jember dapat memperoleh informasi dan gambaran nyata mengenai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang diterapkan pada lokasi magang.
 - 2) Kegiatan magang membuka peluang kerja sama yang lebih intensif antara Politeknik Negeri Jember dan mitra yang dijadikan tempat magang.
 - 3) Politeknik Negeri Jember turut memperluas akses mahasiswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas professional sesuai bidang keahliannya.
- d. Bagi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Semarang 1
- 1) Instansi dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan.

- 2) Menjalin hubungan baik antara intansi dengan Lembaga perguruan tinggi, serta menumbuhkan hubungan Kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.
- 3) Memungkinkan adanya saran dari mahasiswa pelaksana kegiatan magang yang bersifat membangun dan menyempurnakan system yang ada.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Semarang 1 yang terlektak di Jl. Ki Mangunsarkoro No. 34 Karangkidul Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang, Jawa Tengah 50241. Waktu pelaksanaan kegiatan magang di KPPN Semarang 1 dilakukan pada tanggal 1 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang (KPPN) Semarang 1 dari tanggal 1 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan jumlah waktu magang yaitu 700 jam. Jam kerja dilakukan mulai pukul 08.00-17.00 WIB yang disertai dengan absensi masuk dan absensi pulang dilakukan diruang subbagian umum dengan melakukan tandatangan secara manual. Selama pelaksanaan magang, penugasan pada setiap seksi dilakukan secara bergantian (*rolling*) selama dua minggu sekali. Uraian waktu dan tugas pada pembagian seksi masing-masing sebagai berikut :

Table 1.1 Pembagian Pelaksanaan Magang

Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Tugas/ Kegiatan	Penanggungjawab
01 September – 24 Oktober 2025	Seksi Verifikasi dan Akuntansi (VERA) KPPN Semarang 1	<ul style="list-style-type: none"> - Input Laporan Keuangan Entitas (BUMD) - Menginput Surat Tanggapan Koreksi - Membuat Lampiran Kebutuhan Pengadaan Langsung Pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Hang Puspowardhani - Rudi Lelono

			Konstruksi Badan Usaha - Validasi LPJ Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan - Membuat Laporan Keuangan Triwulan III Tingkat UAKPA BUN	
27 Oktober – 7 November 2025	Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal (MSKI) KPPN Semarang 1	-	Mengakaji Mekanisme UP/ TUP - Merevisi Surat	- Aldo Maulana
10 November – 5 Desember 2025	Seksi Bank	-	Membuat ADK Penerimaan Negara Sesuai dokumen yang dikirim satker - Mengkonfirmasi Penerimaan Negara - Input Data Program Strategis Nasional (PSN)	- Joko Tri Hartono
8 – 19 Desember 2025	Seksi Pencairan Dana	-	Input data SKPP (Surat Keterangan Pemberhentian Pembayaran) - Arsip dokumen Surat Keterangan Pemberhentian Pembayaran	- Rima Rosita
19-31 Desember 2025	Subbagian Umum	-	Input Data Pelaksanaan Lembur Pegawai Negeri Sipil (PNS)	- Widya Edu Nugroho